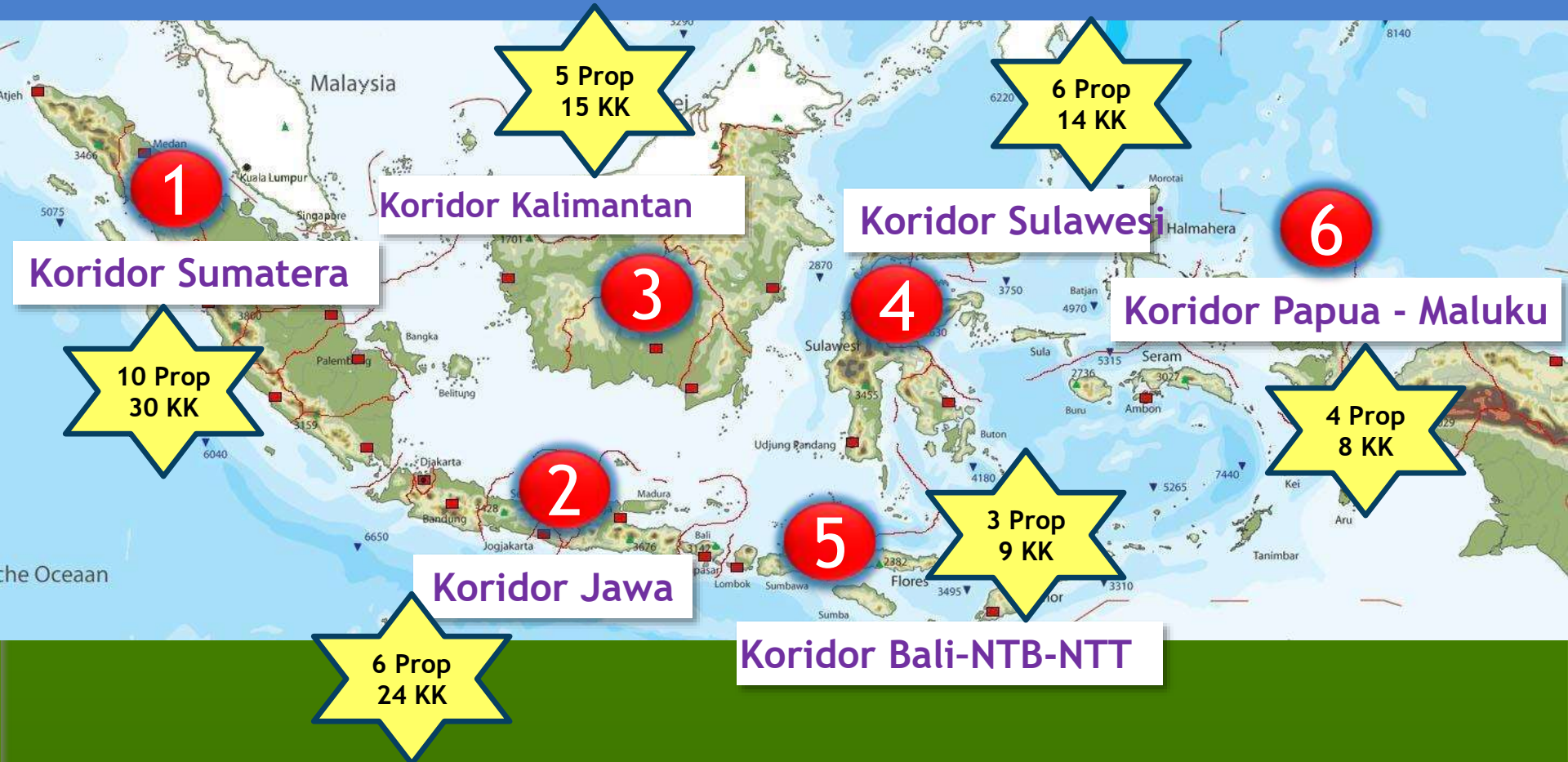




# PELIBATAN KELUARGA DI SATUAN PENDIDIKAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KELUARGA  
2016

# LAYANAN PENGUATAN KEMITRAAN KELUARGA DI SP (100 KAB/KOTA)



- Memperkuat 1000 SP di 100 k/k
- Memperluas akses layanan di 3000 SP (60 K/K)

# Kriteria Satuan Pendidikan

1. Sekolah sudah berakreditasi A atau B
2. SP NF dan Satuan PAUD memiliki nomor induk/nilem/nilek dan NPSN
3. SP telah beroperasi lebih dari 3 tahun
4. Termasuk SP Rintisan Percontohan Dikkel yg memenuhi persyaratan
5. Kesiediaan SP untuk melaksanakan program Dikkel
6. Berada di ibukota kabupaten
7. Di rekomendasikan oleh dinas pendidikan Kab/Kota
8. Tersedia tenaga dan SDM

# TUJUAN PROGRAM

Menjalin kemitraan dan keselarasan program pendidikan di satuan pendidikan, keluarga, dan masyarakat sebagai tri sentra pendidikan dalam membangun ekosistem pendidikan yang kondusif untuk menumbuh-kembangkan karakter dan budaya berprestasi peserta didik.

## Ayah dan Bunda, Mengapa kita perlu terlibat dalam kegiatan di sekolah anak kita?



1

Agar lebih memahami program sekolah.

2

Agar dapat menyelaraskan kegiatan anak di rumah.

3

Agar dapat memberikan masukan untuk kemajuan sekolah.

4

Agar dapat mengikuti kemajuan belajar anak dan memberikan dukungan untuk kemajuan anak

5

Agar bisa membantu mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi sekolah.

Kesamaan hak,  
kesejajaran, dan  
saling menghargai



Semangat  
gotong-  
royong dan  
kebersamaan

**Prinsip Kemitraan  
Keluarga dengan  
Sekolah**



Saling asah,  
saling asih, dan  
saling asuh



Saling  
melengkapi dan  
memperkuat



# PERAN SATUAN PENDIDIKAN

1  
PEMRAKARSA



2  
FASILITATOR

3  
PENGENDALI

# PERAN KELUARGA



1

Menciptakan lingkungan belajar di rumah yang menyenangkan dan mendorong perkembangan budaya prestasi anak

2

Menjalin interaksi dan komunikasi yang hangat dan penuh kasih sayang dengan anak

3

Memberikan motivasi dan menanamkan rasa percaya diri pada anak

4

Menjalin hubungan dan komunikasi yang aktif dengan pihak sekolah untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif

5

Berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran dan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan anak di sekolah



# PERAN MASYARAKAT



1

Mengembangkan dan menjaga keberlangsungan penyelenggaraan proses pendidikan yang menjadi tanggung jawab bersama antara pemerintah, masyarakat, dan keluarga

2

Menyelenggarakan dan mengendalikan mutu layanan pendidikan, baik dilakukan secara perseorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, dunia usaha, maupun organisasi kemasyarakatan

# Strategi Pelaksanaan Kemitraan

**1**

## **Perencanaan Program Kemitraan**

- Analisis Kebutuhan
- Penyusunan Rencana Aksi Program Kemitraan (RAPK)

**2**

## **Pengorganisasian Program Kemitraan**

- Paguyuban Orang Tua/Wali di Tingkat Kelas
- Jaringan Komunikasi dan Informasi

**3**

## **Pelaksanaan Program Kemitraan**

- Pengembangan Kapasitas Warga Sekolah
- Pertemuan Wali Kelas dengan Orang Tua/Wali
- Kelas Orang Tua/Wali
- Pelibatan Orang Tua/Wali Sebagai Motivator/Inspirator bagi Peserta Didik
- Pentas Kelas Akhir Tahun
- Kegiatan dan/atau Pelibatan Orang Tua/Wali Lainnya

# Pelibatan Orang Tua di Sekolah

1

Pertemuan dengan wali kelas minimal dua kali/semester



2

Mengikuti kelas orang tua (parenting) minimal dua kali/tahun



3

Hadir sebagai nara sumber dalam kelas inspirasi



4

Menyelenggarakan pentas kelas pada akhir tahun pembelajaran



## Contoh Jadwal Keterlibatan Orang Tua di Sekolah





**PERTEMUAN  
WALI KELAS  
DENGAN  
ORANG TUA**

infografis



# Hari Pertama SEKOLAH



#HariPertamaSekolah

# HARI PERTAMA UNTUK MELIHAT RUMAH KEDUA

## Sekolah adalah rumah kedua

Anak-anak kita menggunakan sebagian waktunya di sekolah



Mereka mengisi **1/3** harinya dengan berkegiatan di sekolah



**5-6 hari** dalam seminggu, mereka belajar di sekolah



**Bertahun tahun** mereka berkegiatan di sekolah



Ada wajah masa depan anak-anak kita di sekolah. Sudahkah kita melihat mereka di rumah keduanya?

# KENAPA HARI PERTAMA SEKOLAH PENTING?

Para pelaku pendidikan di sekolah bisa saling berinteraksi untuk mewujudkan tujuan bersama, "Mendidik anak-anak kita, bersama melukis wajah masa depan negeri ini."



Kepala Sekolah  
& Guru



Orang Tua



Siswa



Masyarakat

Hari Pertama adalah awal perjalanan panjang anak-anak kita di rumah keduanya



ANTARKAN ANAK DI HARI PERTAMA

# SEKOLAH

Mengantarkan anak ke sekolah adalah kesempatan membangun hubungan positif antara lingkungan pendidikan di rumah dan sekolah.

Mengantar bukan sekadar sampai gerbang lantas pergi.

Mengantar berarti menemani, membangun beragam interaksi



ANTAR DENGAN BANGGA LEPAS DENGAN DOA!

#HariPertamaSekolah

## Alasan Perlunya Ayah Dan Bunda Mengikuti Pertemuan Orang Tua dengan Wali Kelas Minimal Dua Kali dalam Satu Semester:

1

Agar Ayah dan Bunda mengetahui perkembangan program sekolah.

2

Agar Ayah dan Bunda mengetahui kemajuan pendidikan anak kita.



4

Agar Ayah dan Bunda dapat memberi saran dan masukan untuk kemajuan sekolah.

3

Agar Ayah dan Bunda dapat berkonsultasi dan berbagi pengalaman dalam mendukung tumbuh kembang anak kita di rumah.

## Agenda Pertemuan Wali Kelas dengan Orang Tua/Wali pada Hari Pertama Masuk Sekolah

Hari/Tgl Pertemuan : .....

Tempat Pertemuan : .....

Agenda Pertemuan : .....

No.	Kegiatan Wali Kelas	Keterlaksanaan	
		Ya	Tidak
1	Menyiapkan daftar hadir dan blanko data orang tua yang mencakup: nama orang tua/wali, nama anak, No. Tlp/HP orang tua/wali atau kerabat yang bisa dihubungi untuk dikopi dan dibagikan kepada semua orang tua.		
2	Memulai pertemuan dengan memperkenalkan diri yang mencakup nama dan No. Tlp/HP yang bisa dihubungi untuk dicatat oleh orang tua		
3	Menginformasikan nomor-nomor Tlp/HP penting antara lain sekolah, kepala sekolah, dan ketua komite sekolah untuk dicatat oleh orang tua		
4	Menginformasikan program sekolah dan agenda kelas		
5	Menginformasikan aturan tata tertib sekolah		
6	Menginformasikan keterlibatan orang tua di rumah		
7	Menginformasikan keterlibatan orang tua di sekolah		
8	Meminta orang tua untuk mengisi kegiatan di rumah yang telah rutin dilakukan dengan menggunakan blanko yang tersedia di paket penduan orang tua.		
9	Menyepakati hari dan tanggal pertemuan wali kelas dengan orang tua selama satu tahun.		
10	Menyepakati cara komunikasi dengan orang tua. Misalnya: disampaikan melalui SMS atau telpon; orang tua wajib memberitahu wali kelas jika anaknya berhalangan hadir; sebaliknya wali kelas akan menanyakan kepada orang tua jika anak tidak hadir tanpa pemberitahuan		
11	Memfasilitasi pembentukan paguyuban orang tua tingkat kelas yang terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara, seksi kelas orang tua (kelas parenting), dan seksi pentas kelas akhir tahun		
12	Mempersilakan ketua paguyuban orang tua untuk memimpin rencana kegiatan orang tua yang terdiri dari kelas orang tua (minimal 2 kali) dan acara pentas kelas pada akhir tahun ajaran.		



**KELAS ORANG  
TUA**

## TUJUAN:

1. Memperkuat pemahaman orang tua tentang model pendampingan dan pembimbingan anak;
2. Mendorong orang tua agar terlibat aktif dalam mendukung pendidikan anak di rumah dan di satuan pendidikan.



Seri Pendidikan Orang Tua:

# Mendidik Anak

## di Era Digital





Seri Pendidikan Orang Tua:  
**PENGASUHAN**  
**POSITIF**



**KELAS  
INSPIRASI**



# KELAS INSPIRASI



**Mendorong orang tua hebat untuk hadir memberi motivasi/inspirasi kepada peserta didik**

## Alasan Perlunya Ayah dan Bunda Hadir sebagai Nara Sumber atau Membantu di Kelas Anak:

**1** Kehadiran Ayah dan Bunda di kelas adalah hal yang membanggakan bagi anak.

**2** Jika Ayah dan Bunda menyampaikan tentang profesi yang dimiliki, maka sejak dini anak punya gambaran tentang beragam profesi.



**3** Kehadiran Ayah dan Bunda di kelas dapat sekedar mengamati kegiatan anak di kelas.



**PENTAS  
KELAS AKHIR  
TAHUN  
AJARAN**

## Alasan perlunya Ayah dan Bunda terlibat aktif dan hadir pada acara pentas kelas pada akhir tahun ajaran:

1. Pentas kelas pada akhir tahun yang menampilkan semua anak di setiap kelas adalah ajang ajang untuk anak menampilkan kebolehannya.
2. Acara ini merupakan kegiatan bersama antara paguyuban orang tua dengan guru..
3. Acara ini juga menjadi ajang untuk merayakan kebersamaan mereka selama satu tahun.
4. Anak bisa diberi penghargaan dengan berbagai macam kategori.
5. Para orang tua yang dinilai memiliki peran menonjol dalam kegiatan bersama juga perlu memperoleh penghargaan.





**PEMBINAAN  
PROGRAM  
KEMITRAAN**

# Pembinaan Program Kemitraan

1

## Dinas Pendidikan Kab/Kota dan Provinsi

- Dinas pendidikan kab/kota melakukan pembinaan di PAUD, Dikdas, dan PNF; sedangkan dinas pendidikan provinsi di Dikmen dan pendidikan khusus.
- Dinas pendidikan melakukan supervisi untuk memberikan bimbingan, arahan, pembinaan, dan pendampingan terhadap satuan pendidikan.
- Hasil supervisi digunakan sebagai bahan evaluasi yang dilaksanakan minimal sekali dalam satu tahun.

2

## Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

- Menyusun Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) penyelenggaraan pendidikan keluarga di satuan pendidikan.
- Sosialisasi NSPK melalui: (1) pelatihan calon pelatih tingkat provinsi dan kab/kota; dan (2) Bimbingan teknis penyelenggaraan pendidikan keluarga bagi pelaku pendidikan.

**INDIKATOR IMPLEMENTASI PROGRAM  
PELIBATAN KELUARGA DI SATUAN  
PENDIDIKAN**

# Indikator Pelibatan Keluarga di Sekolah

No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Belum
1	Wali kelas menyelenggarakan pertemuan dengan orang tua/wali sekurang-kurangnya 2 (dua) kali per semester		
2	Wali kelas menghubungi orang tua/wali jika peserta didik tidak hadir tanpa informasi		
3	Wali kelas menghubungi orang tua/wali untuk menginformasikan pencapaian positif peserta didik		
4	Wali kelas menghubungi orang tua/wali untuk memberikan informasi masalah yang terjadi pada peserta didik		
5	Sekolah mendukung dan memfasilitasi kegiatan kelas orang tua/wali		
6	Sekolah menyediakan buku bacaan untuk orang tua/wali di perpustakaan atau menyediakan sudut keluarga		
7	Sekolah mengundang orang tua/wali yang berkompeten sebagai nara sumber untuk memberi motivasi/inspirasi kepada peserta didik pada upacara bendera atau waktu yang disepakati		
8	Sekolah mendukung dan memfasilitasi penyelenggaraan pentas kelas pada akhir tahun ajaran		
9	Wali kelas menginformasikan prestasi non-akademik peserta didik yang layak memperoleh penghargaan dari paguyuban orangtua pada acara pentas kelas akhir tahun.		



# Indikator Penumbuhan Budi Pekerti di Sekolah (1)

No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Belum
1	Penyambutan kedatangan peserta didik setiap hari		
2	Berdoa bersama sebelum hari pembelajaran		
3	Bernyanyi lagu wajib sebelum hari pembelajaran		
4	Bernyanyi lagu daerah sebelum mengakhiri hari pembelajaran		
5	Berdoa bersama sesudah hari pembelajaran		
6	Beribadah bersama sesuai agama masing-masing		
7	Upacara bendera setiap hari senin		
8	Upacara bendera pada hari-hari besar nasional		
9	Budaya senyum, salam, dan sapa di lingkungan sekolah		
10	Bersih-bersih lingkungan sekolah minimal sebulan sekali		

## Indikator Penumbuhan Budi Pekerti di Sekolah (2)

No	Indikator	Keterlaksanaan	
		Ya	Belum
11	Tersedia sanitasi air bersih dan fasilitas MCK		
12	Piket kebersihan kelas bagi peserta didik		
13	Tercipta budaya antre		
14	Punya sistem pengelolaan sampah		
15	Budaya membaca pada siswa minimal 15 menit sebelum hari pembelajaran		
16	Punya prosedur keselamatan dalam kondisi darurat		
17	Penerapan sanksi tegas terhadap pelaku kekerasan pada siswa		
18	Komite sekolah berperan aktif sebagai pemberi pertimbangan, pendukung, pengontrol, dan mediator kepentingan sekolah		
19	Punya media komunikasi antar warga sekolah dalam bentuk majalah dinding atau media lain dan kotak pengaduan/saran		
20	Fasilitasi bagi siswa berkebutuhan khusus		

The background features a blue gradient with abstract, overlapping shapes in various shades of blue, creating a modern and professional look. The text is centered in a light blue horizontal band.

# INDIKATOR PERUBAHAN PERILAKU DI LINGKUNGAN KELUARGA

## Hal-Hal yang Diharapkan Terjadi di Rumah:

Anak terbiasa sarapan/makan sebelum berangkat sekolah.

Anak terbiasa melakukan sendiri hal-hal yang sudah mampu ia lakukan.

Orang tua menghubungi wali kelas jika anak tidak masuk sekolah (dapat melalui telpon/SMS atau cara lain).

Anak terbiasa berpamitan saat mau berangkat sekolah.

Orang tua memiliki nomor HP Kepala Sekolah, Wali Kelas, dan Ketua Komite.

Keluarga terbiasa melakukan kegiatan bersama (ibadah, makan, olahraga, rekreasi).

Keluarga membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat pada anak


Anak terbiasa membantu pekerjaan orang tua di rumah sesuai kemampuannya.

Keluarga terbiasa mendampingi atau melakukan kegiatan yang mendukung perkembangan anak.

Keluarga terbiasa menjalankan ibadah sesuai dengan tuntunan agama yang dianutnya.

Orang tua menjalin komunikasi positif dengan anak.





**PROGRAM  
SUBDIT  
PENDIDIKAN  
ORANG TUA**

# Tugas dan Fungsi Subdit Pendidikan Orangtua

1. penyusunan bahan perumusan, koordinasi, dan pelaksanaan kebijakan di bidang pendampingan pembelajaran dan sumber belajar pendidikan orang tua;
2. penyusunan bahan dan fasilitasi sumber belajar pendidikan orang tua;
3. penyusunan bahan fasilitasi pelaksanaan penjaminan mutu di bidang pendampingan pembelajaran dan sumber belajar pendidikan orang tua;
4. penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang pendampingan pembelajaran dan sumber belajar pendidikan orang tua;
5. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang pendampingan pembelajaran dan sumber belajar pendidikan orang tua; dan
6. pelaksanaan evaluasi dan laporan di bidang pendampingan pembelajaran dan sumber belajar pendidikan orang tua.



# Program 2016

1. Penyusunan Petunjuk Teknis Kemitraan Satuan Pendidikan dengan Keluarga dan Masyarakat;
2. Seminar Nasional Pendidikan Keluarga (DUTA OASE CINTA SAHABAT KELUARGA);
3. Penyusunan Modul ToT dan Bimtek Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga di Satuan pendidikan;
4. Bimbingan Teknis Tingkat Provinsi Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan;
5. Penyusunan Buku Seri Pendidikan Orang Tua.

# Program 2016 (lanjutan)

1. Pengembangan Sumber Belajar Digital;
2. Pembuatan Videografis Pendidikan Keluarga;
3. Suplemen Pendidikan Keluarga Berbasis Permainan Interaktif;
4. Bantuan Penyelenggaraan Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan;
5. Bantuan Peningkatan Ekosistem Pendidikan.



  
**PETUNJUK TEKNIS  
KEMITRAAN  
SATUAN PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)  
DENGAN KELUARGA DAN MASYARAKAT**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Tahun 2016

  
**PETUNJUK TEKNIS  
Kemitraan Sekolah Dasar  
dengan Keluarga  
dan Masyarakat**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Tahun 2016

  
**PETUNJUK TEKNIS  
Kemitraan  
Sekolah Menengah Pertama  
dengan Keluarga dan Masyarakat**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Tahun 2016

  
**PETUNJUK TEKNIS  
Kemitraan  
Sekolah Menengah Atas/Kejuruan  
dengan Keluarga dan Masyarakat**





Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Tahun 2016

  
**PETUNJUK TEKNIS  
KEMITRAAN SEKOLAH LUAR BIASA  
DENGAN KELUARGA DAN MASYARAKAT**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal PAUD dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
2016

  
**PETUNJUK TEKNIS  
Kemitraan  
Penyelenggara Program Kesetaraan  
dengan Keluarga dan Masyarakat**



Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan  
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat  
Direktorat Pembinaan Pendidikan Keluarga  
Tahun 2016





# **MODUL BIMBINGAN TEKNIS**

**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KELUARGA  
PADA SATUAN PENDIDIKAN**

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN MASYARAKAT  
DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KELUARGA

Bimbingan Teknis  
Tingkat Provinsi Penyelenggaraan  
Pendidikan Keluarga di Satuan Pendidikan



Seri Pendidikan Orang Tua:

# Mendidik Anak

di Era Digital





Seri Pendidikan Orang Tua:  
**PENGASUHAN**  
**POSITIF**



# Pengembangan Sumber Belajar dan Sistem Pendampingan bagi Orangtua Berbasis Aplikasi *Mobi*





HomeSweetHome

nama login atau password anda salah



Nama login atau email



Kata sandi

Login or Daftar

Atau masuk menggunakan



Facebook



Twitter

HomeSweetHome

Progress - 01 02 03

Selamat datang di aplikasi HomeSweetHome!  
Silakan personalisasi terlebih dahulu  
data Anda dan anak-anak anda.

Pilih setidaknya 2 topik yang Anda sukai

Parenting

Mainan Anak

Kehamilan

Psikologi Anak

Perawatan Bayi

Internet & Gadget

Tips Belajar Untuk Anak

Bintang Peliharaan Untuk Anak

Pendidikan Seks Untuk Anak

Liburan Bersama Anak

Remaja & Permasalahannya

Kebutuhan Khusus

Hobby Untuk Anak

Nutrisi & Gizi

Bekerja Dari Rumah

Simpan dan Lanjut



HomeSweetHome

BERANDA

TANYA AHLI

EVENTS

PUSTAKA

TIMELINE



Mengajarkan tanggung jawab sejak dini untuk si kecil lewat mainan

UNTUK SI CALON IBU



ASI vs Susu Kaleng, Mana yang lebih baik?

Si kecil yang anda tunggu-tunggu sebentar lagi hadir dan menjadi pusat perhatian Anda. Manakah yang lebih baik, ASI atau susu formula?

Dr. Ahli Perawatan bayi terkenal akan menjabarkannya untuk Anda.

UNTUK SI PRINCESS



Putri Anda menunjukkan gejala tomboy?

Banyak ibu yang merasa panik melihat si cantik kesayangan mereka lebih tertarik dengan mobil-mobilan, atau main pedang-pedangan dengan teman atau kakak laki-lakinya.

Apakah Anda perlu merasa waswas?

UNTUK SI JAGOAN



Anak mudah marah dan sering mengamuk?

Seringkali Anak anda pulang sekolah dengan laporan dari gurunya bahwa ia terlibat masalah dengan temannya.

# VIDEOGRAFIS KELUARGA DIGITAL





Orang Tua Hebat, Orang Tua Terlibat...

